

STUDI BEBERAPA KARAKTERISTIK KELUARGA DAN TINGKAT KONSUMSI (ENERGI DAN PROTEIN) BALITA YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA PADA KELOMPOK KELUARGA MISKIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SURUH KABUPATEN SEMARANG

ARI PURWOKO WIDJI UTOMO -- E2A399018
(2001 - Skripsi)

Status gizi kurang merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian serius, karena menyangkut kualitas sumber daya manusia. Balita termasuk kelompok rawan gizi dan golongan konsumen pasif yang mudah menderita kurang gizi. Keadaan gizi kurang pada umumnya erat kaitannya dengan karakteristik keluarga yang meliputi umur balita, pendidikan ibu, pengeluaran keluarga, jumlah anggota keluarga, pengetahuan ibu, hygiene sanitasi keluarga, tingkat konsumsi energi dan protein balita.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik keluarga dan tingkat konsumsi balita dengan status gizi balita pada kelompok keluarga miskin. Design penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dan jenis penelitian explanatory survei. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner. Populasi adalah balita pada kelompok keluarga miskin di wilayah kerja Puskesmas Suruh. Sampel 88 diambil secara systematic random sampling, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai responden adalah ibu balita. Penilaian status gizi menggunakan indikator BB/Umur dengan baku rujukan WHO-NCHS dinyatakan dalam skor Z. analisa data secara deskriptif dan analitik menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antar Variabel.

Penelitian ini menemukan ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara umur balita, pendidikan ibu, pengeluaran keluarga, jumlah anggota keluarga, pengetahuan ibu, hygiene sanitasi keluarga dengan tingkat konsumsi energi balita. Tidak ada hubungan antara ($p > 0,05$) antara umur balita, pendidikan ibu, pengeluaran keluarga, jumlah anggota keluarga, pengetahuan ibu, hygiene sanitasi keluarga dengan tingkat konsumsi protein. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi.

Disarankan agar dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan dan gizi, pemanfaatan pekarangan, peningkatan penghasilan keluarga miskin, mengikuti program KB dan mengikuti pola hidup sehat.

Kata Kunci: KARAKTERISTIK KELUARGA, TINGKAT KONSUMSI, STATUS GIZI BALITA